

LAPORAN PENGABDIAN KESEHATAN MASYARAKAT



**SWAMEDIKASI PENYAKIT MAAG DENGAN OBAT
TRADISIONAL**

Ketua Pelaksana :

Dharma Yanti, M.Farm

NIDN: 0428127604

Anggota Pelaksana:

Apt. Dra. Nunung Nurhayati, Apt, M.Farm 0407066207

Apt. Desweri Muhareni, M.Farm

Apt. Dra Aluwi Nirwana Sani, M.Farm 0023046309

Apt. Winda Oktima, S.Farm. M.Farm 0421108205

Lidia Octaviani 201560611007

Fenny Sandriyani 201560611032

**PROGRAM STUDI FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA
BEKASI
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul

“ SWAMEDIKASI PENYAKIT MAAG DENGAN OBAT TRADISIONAL ”

2. Ketua Pelaksana

- a. Nama : Dharma Yanti, M.Farm.
- b. NIDN : 0428127604
- c. Jabatan : -
- d. Program Studi : Farmasi
- e. Nomor Telepon : 085709252433

3. Personalia

Anggota

- Apt. Dra. Nunung Nurhayati, Apt, M. Farm
- Apt. Desweri Muhareni, M. Farm
- Apt. Dra Aluwi Nirwana Sani, M. Farm
- Apt. Winda Oktima, S. Farm. M. Farm
- Lidia Octaviani
- Fenny Sandriyani

- 4. Jangka waktu kegiatan : 1 Hari
- 5. Bentuk Kegiatan : Penyuluhan/Edukasi
- 6. Jumlah Peserta : 30 Orang
- 7. Biaya yang diperlukan : Rp 2.630.000
Sumber dana dari Mandiri : Rp.2.630.000

Mengetahui,
Kepala Program Studi Farmasi



Yonathan Tri Atmojo Reuben, M. Farm.
NIDN: 0320099403

Bekasi, 20 Januari 2023
Ketua Pelaksana



Dharma Yanti, M. Farm.
NIDN: 0428127604

Menyetujui
Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Rotua Suryani S., SKM., M. Kes
NIDN 0315018401

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	iii
KATA PENGANTAR	iv
BAB I	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Analisis Situasi.....	Error! Bookmark not defined.
B. Masalah Mitra	3
1. Identifikasi Masalah	3
2. Rumusan Masalah.....	3
BAB II	Error! Bookmark not defined.
SOLUSI TARGET DAN LUARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Tujuan.....	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus.....	4
B. Manfaat Kegiatan	4
C. Kerangka Pemecahan Masalah	Error! Bookmark not defined.
D. Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PELAKSANAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Solusi yang Ditawarkan	Error! Bookmark not defined.
B. Metode Pendekatan	Error! Bookmark not defined.
C. Partisipasi Mitra.....	Error! Bookmark not defined.
D. Luaran.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	8
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	8
A. Anggaran Biaya.....	8
B. Jadwal Kegiatan	9
C. Susunan Acara.....	9
BAB V	11
PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan nikmat sehat, rahmat, hidayah serta inayah sehingga kami diberi kesempatan untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan Promosi “**Swamedikasi Penyakit Maag Dengan Obat Tradisional** ”

Dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terkait dalam perencanaan acara ini, diantaranya:

1. Usman Ompusunggu, SE selaku Pembina Yayasan Medistra Indonesia
2. Saver Mangandar Ompusunggu, SE., selaku Ketua Yayasan Medistra Indonesia
3. Dr. Lenny Irmawati Sirait, SST., M.Kes selaku Ketua STIKes Medistra Indonesia
4. Puri Kresna Wati, SST.,M.KM selaku Wakil Ketua 1 Bidang Akademik STIKes Medistra Indonesia
5. Farida Banjarnahor, SH selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Sarana Prasarana STIKes Medistra Indonesia
6. Hainun Nisa, SST., M.Kes selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni STIKes Medistra Indonesia.
7. Yonathan Tri Atmojo,M.Farm, selaku Ketua Program Studi Kebidanan (S1)
8. Dharma Yanti,M.Farm selaku Pembimbing Pelaksana Pengabdian Masyarakat dan Ketua Pelaksana

Semoga hal ini yang telah diberikan oleh pihak terkait di atas bermanfaat serta dibalas oleh Allah SWT.

Bekasi, 2023

Panitia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sejak jaman dahulu, manusia sangat mengandalkan lingkungan sekitarnya untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya untuk makan, tempat berteduh, pakaian, obat, pupuk, parfum, dan bahkan untuk kecantikan dapat diperoleh dari lingkungan. Sehingga kekayaan alam di sekitar manusia sebenarnya sedemikian rupa sangat bermanfaat dan belum sepenuhnya digali, dimanfaatkan, atau bahkan dikembangkan.

Bangsa Indonesia telah lama mengenal dan menggunakan tanaman berkhasiat obat sebagai salah satu upaya dalam menanggulangi masalah kesehatan. Pengetahuan tentang tanaman berkhasiat obat berdasarkan pada pengalaman dan ketrampilan yang secara turun temurun telah diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Penggunaan bahan alam sebagai obat tradisional di Indonesia telah dilakukan oleh nenek moyang kita sejak berabad-abad yang lalu terbukti dari adanya naskah lama pada daun lontar Husodo (Jawa), Usada (Bali), Lontarak pabbura (Sulawesi Selatan), dokumen Serat Primbon Jampi, Serat Racikan Boreh Wulang nDalem dan relief candi Borobudur yang menggambarkan orang sedang meracik obat (jamu) dengan tumbuhan sebagai bahan bakunya (Sukandar E Y, 2006).

Penggunaan obat tradisional secara umum dinilai lebih aman daripada penggunaan obat modern. Hal ini disebabkan karena obat tradisional memiliki efek samping yang relatif lebih sedikit dari pada obat modern (Sari, 2006). Kemudian lamanya pandemi mengakibatkan menurunnya pendapatan masyarakat yang menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat akibat harga obat yang semakin mahal, sehingga secara tidak langsung berdampak pada menurunnya derajat kesehatan masyarakat.

Pengobatan sendiri atau swamedikasi merupakan upaya yang paling banyak dilakukan masyarakat untuk mengatasi keluhan atau gejala penyakit, sebelum mereka memutuskan mencari pertolongan ke pusat pelayanan kesehatan atau petugas kesehatan. Lebih dari 60% masyarakat mempraktekkan swamedikasi berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar Jawa Barat pada tahun 2013. Hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pada tahun 2014 menunjukkan bahwa persentase penduduk yang melakukan swamedikasi akibat

keluhan kesehatan yang dialami sebesar 61,05%. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku swamedikasi di Indonesia cukup besar. Alasan masyarakat Indonesia melakukan swamedikasi karena penyakit dianggap ringan (46%), harga obat yang lebih murah (16%) dan obat mudah diperoleh (9%) (Sasmita,2018)

Penyakit umum yang sering diobat dengan cara swamedikasi adalah gastritis atau yang lebih dikenal oleh masyarakat yaitu penyakit maag (Misnadiarly,2009). Gastritis merupakan penyakit gangguan pencernaan akibat tingginya kadar asam lambung yang disebabkan oleh faktor psikis, obat-obat tertentu dan makanan atau minuman yang merangsang kenaikan asam lambung.

Berdasarkan profil kesehatan di Indonesia tahun 2012, gastritis merupakan salah satu penyakit dalam 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah kasus 30.154 kasus (4,9%) (Kemenkes,2015). Dari survey yang dilakukan pada masyarakat Jakarta pada tahun 2014 yang melibatkan 1645 responden diperoleh hasil bahwa klien dengan masalah gastritis ini mencapai 60% dan di provinsi Jawa Barat angka kejadian penderita penyakit gastritis mencapai 31,2% artinya masalah gastritis ini memang ada di masyarakat dan tentunya harus menjadi perhatian kita semua (Wijoyo,2014).

B. PERMASALAHAN

Masyarakat di daerah Apotek Suastikana Bekasi Timur memiliki cukup pekarangan dan mereka sudah terbiasa untuk menanam berbagai tanaman obat dan tanaman lainnya. Pemanfaatan tanaman yang ada di pekarangan mereka masih belum seperti yang diharapkan. Beberapa warga diketahui sudah mulai memanfaatkan tanaman obat yang tumbuh di halaman rumah mereka, namun pemanfaatannya masih belum optimal. Warga kadang-kadang menggunakan tanaman obat untuk mengobati penyakit ringan yang mereka derita, namun kadang pemanfaatannya masih salah, karena hanya berdasar dari anjuran teman atau tetangga.

Penggunaan obat tradisional yang tidak sesuai dengan aturan, dikhawatirkan dapat mengurangi khasiat obat itu sendiri. Jika penggunaannya terlalu banyak, dikhawatirkan juga akan memberikan efek toksik yang akan membahayakan bagi masyarakat. Maka diperlukan edukasi kepada masyarakat, agar pemanfaatan tanaman obat tradisional dapat optimal dan derajat kesehatan masyarakat meningkat.

Berdasarkan tujuan ini saya tertarik untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan yaitu agar dapat untuk mengedukasikan dan mengajak

masyarakat di lingkungan Apotek Suastikana, Bekasi Timur untuk memanfaatkan penggunaan obat tradisional untuk mengatasi penyakit gastritis.

C. Masalah Mitra

1. Identifikasi Masalah

1. Perlunya diberikan pemahaman tentang tanda-tanda penyakit gastritis
2. Perlunya diberikan pemahaman tentang swamedikasi penyakit gastritis dengan obat tradisional
3. Perlunya diberikan pemahaman mengenai persiapan dan pengolahan ramuan obat tradisional untuk penyakit gastritis
4. Perlunya pemahaman jika penyakit tak kunjung membaik diharapkan menghubungi dokter

2. Rumusan Masalah

1. Memberikan pemahaman mengenai tentang tanda-tanda penyakit gastritis
2. Memberikan pemahaman tentang swamedikasi penyakit gastritis dengan obat tradisional
3. Memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang harus dihindari ketika mempersiapkan dan mengolah ramuan obat tradisional untuk penyakit gastritis
4. Memberikan pemahaman jika penyakit tak kunjung membaik diharapkan menghubungi dokter

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Pengabdian masyarakat yang diberikan kepada masyarakat di sekitar Apotek Suastikana Bekasi Timur.

2. Tujuan Khusus

- Memberikan pemahaman mengenai tanda-tanda penyakit gastritis.
- Memberikan pemahaman dan penjelasan mengenai swamedikasi penyakit gastritis dengan obat tradisional.
- Memberikan penjelasan ramuan herbal untuk penyakit gastritis dan cara pengolahan dan persiapan ramuan herbal yang benar .
- Memberikan pemahaman dan penjelasan bahwa swamedikasi ramuan herbal tidak diperkenankan untuk anak bayi, dan wanita hamil, serta jika penyakit tidak membaik maka harus menghubungi dokter.

B. Manfaat Kegiatan

Adanya peningkatan pemahaman bagi masyarakat tentang swamedikasi obat herbal untuk penyakit gastritis.

C. Kerangka Pemecahan Masalah

Solusi yang ditawarkan pada proposal pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan edukasi tentang pengenalan dan pencegahan penyakit gastritis

Metode pendekatan yang digunakan adalah *active and participatory learning* melalui beberapa tahap, yaitu sosialisasi. Pelaksanaan yang terdiri dari tahapan-tahapan sosialisasi yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan pada masyarakat di sekitar apotek Suastikana Bekasi Timur mengenai swamedikasi penyakit gastritis dengan obat tradisional. Proses sosialisasi dengan menampilkan power point terkait materi-materi swamedikasi penyakit gastritis dengan obat tradisional, dan akan dibuatkan leaflet sehingga mudah untuk dipahami dan dibaca oleh warga sekitar Apotek Suastikana Bekasi Timur. Upaya meningkatkan pemahaman bagi masyarakat tentang swamedikasi penyakit gastritis di sekitar wilayah Apotek Suastikana Bekasi Timur .

D. Khalayak Sasaran Antara yang Strategis

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat umum di sekitar Apotek Suastikana, Bekasi Timur dimana pesertanya adalah Ibu-Ibu PKK sehingga diharapkan dengan dilakukannya edukasi swamedikasi penyakit gastritis dengan obat tradisional diharapkan mampu memberdayakan masyarakat di wilayah tersebut untuk dapat mengatasi penyakit gastritis yang berdampak pada penurunan angka kejadian gastritis.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang baru kepada masyarakat sekitar Apotek Suastikana, Bekasi Timur tentang swamedikasi penyakit gastritis dengan obat tradisional.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan metode 2 arah yaitu penyampaian teori dengan lembar balik dan pembagian leaflet yang diikuti dengan tanya jawab. Penyampaian teori akan dilakukan oleh Mahasiswi STIKes Medistra Indonesia dan didampingi oleh pelaksana PKM ibu Dharma Yanti, M.Farm dan Ibu Nunung Nurhayati, M.Farm. Dengan memberikan materi yang mudah dimengerti dan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh sasaran. Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghubungi :
 - a. Dosen Pembimbing Penyuluhan
 - b. Pihak Apotek
2. Melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan dengan menyesuaikan kondisi di masyarakat dan mematuhi protokol kesehatan.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat akan dilakukan dengan pembelajaran berdasarkan partisipasi dan keaktifan masyarakat (*active and participatory learning*). Pelaksanaan yang dilakukan yaitu dengan melakukan sosialisasi tentang memanfaatkan obat bahan alam dalam mengatasi gangguan dan penyembuhan penyakit gastritis.

B. Metode Pendekatan

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum diatas, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pengkajian wilayah di wilayah Apotek Suastikana, Bekasi.
2. Berkoordinasi dengan pihak Apotek.
3. Pendekatan ke masyarakat dengan bantuan dari pihak Apotek Suastikana, Bekasi.

Metode pendekatan yang digunakan adalah *active and participatory learning* melalui beberapa tahap, yaitu sosialisasi. Pelaksanaan yang terdiri dari tahapan-tahapan sosialisasi yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan pada masyarakat sekitar Apotek Suastikana Bekasi Timur tentang penggunaan obat tradisional untuk mengatasi gangguan ringan yang disebabkan penyakit maag. Proses sosialisasi dengan menampilkan power point terkait materi-materi pemanfaatan obat tradisional, dan akan dibuatkan leaflet

sehingga mudah untuk dipahami dan dibaca oleh warga sekitar Apotek Suastikana, Bekasi Timur.

C. Partisipasi Mitra

Pada pengabdian kepada masyarakat kali ini target partisipasi mitra adalah warga di sekitar Apotek Suastikana Bekasi Timur dimana pesertanya adalah Ibu-Ibu PKK sehingga diharapkan dengan dilakukannya edukasi tentang pemanfaatan obat bahan alam diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat di wilayah tersebut untuk dapat menggunakan obat bahan alam terhadap gangguan ringan yang disebabkan oleh penyakit maag.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang baru kepada masyarakat sekitar Apotek Suastikana, Bekasi Timur tentang bagaimana memanfaatkan obat tradisional untuk mengatasi gangguan ringan yang disebabkan oleh penyakit maag.

D. Luaran

Promosi kesehatan dilakukan dengan penyuluhan pada warga dan masyarakat yang bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar Apotek Suastikana, Bekasi Timur memahami swamedikasi penyakit gastritis dengan obat tradisional, sehingga dapat menurunkan angka kejadian gastritis di Bekasi Timur.

Setelah penyuluhan ini diharapkan :

1. Ibu-ibu memahami tentang pengenalan swamedikasi penyakit gastritis dengan obat tradisional
2. Ibu-ibu memahami tentang pengolahan ramuan herbal untuk penyakit gastritis dan cara pemakaian
3. Ibu-ibu memahami jika gejala penyakit tidak berangsur sembuh maka harus menghubungi dokter.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Anggaran Biaya

No	Uraian	Rincian data			Total
		Jumlah	Ket.	Harga	
1.	Konsumsi Panitia dan Dosen	40	Box	Rp20.000	Rp 800.000
2.	Snack peserta	35	Lembar	Rp 5.000	Rp. 175.000
3.	Buah	1	Parcel	Rp 200.000	Rp. 200.000
4.	Aqua Botol	1	Dus	Rp. 30.000	Rp. 30.000
5.	Aqua Gelas	2	Dus	Rp. 25.000	Rp. 50.000
6.	Banner	1	Buah	Rp.150.000	Rp. 150.000
7.	Poster	1	Dus	Rp 30.000	Rp 30.000
8.	Sertifikat	35	Buah	Rp 7.000	Rp 245.000
9.	Bahan Demonstrasi	1	Paket	Rp. 75.000	Rp. 75.000
10.	Stik HB	3	set	Rp 85.000	Rp. 255.000
11.	Alkohol Swab	1	pak	Rp 20.000	Rp 20.000
12.	Timbangan	1	buah	Rp. 100.000	Rp 100.000
13.	Uang untuk Puskesmas	1	Paket	Rp. 200.000	Rp. 200.000
14.	Uang untuk Kader	3	orang	Rp. 100.000	Rp. 300.000
Jumlah					Rp2.630.000

B. Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Desember 2022 s/d Januari 2023										
		Mg 1	Mg 2	Mg 3	Mg 4	Mi 1	Mg 2	Mg 3	Mg 4	Mg 1	Mg 2	Mg 3
1	Persiapan											
	a. Koordinasi dengan Apotek Suastikana											
	b. membuat surat permohonan untuk kegiatan											
	c. Menyiapkan proposal pelaksanaan penyuluhan											
2	Pelaksanaan penyuluhan											
	a. Mendata peserta absensi											
	b. Pelaksanaan penyuluhan											
3	Pelaporan											
	a. Menyiapkan dan menyusun kegiatan akhir											
	b. Menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilakukan											

C. Susunan Acara

Waktu	Durasi	Kegiatan	Pengisi Acara
09.00 – 10.00	1 jam	Persiapan Panitia	Ketua dan Wakil Ketua Panitia

11.30 – 11.50	20 menit	Pembukaan & Salam Pembukaan Doa	Seksi Acara
11.50 – 12.10	20 menit	Persentasi Materi + Tanya Jawab	Pembaca Materi + Moderator
12.10 – 10.13	3 menit	Penutup & Sesi Dokumentasi	Seksi Dokumentasi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan penyuluhan sebagai salah satu program pengabdian berjudul “ **Swamedikasi Penyakit Maag Dengan Obat Tradisional** “ telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang baik dari peserta

B. SARAN

Sosialisasi seperti ini diharapkan dapat membantu masyarakat setempat dalam mengatasi penyakit gastritis dengan obat tradisional yang ada di lingkungan keluarga maupun masyarakat secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukandar E Y, Tren dan Paradigma Dunia Farmasi, Industri Klinik Teknologi Kesehatan, disampaikan dalam orasi ilmiah Dies Natalis ITB, http://itb.ac.id/focus/focus_file/orasi-ilmiah-dies-45.pdf, diakses mei 2021.
- Sari L.O.R. 2006. Pemanfaatan obat tradisional dengan pengembangan manfaat dan keamanannya. *Majalah Ilmu Kefarmasian*. III. (1). 01-07.
- Misnadiarly. (2009). Mengenal penyakit organ cerna. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor. 19-21.
- Sasmita, M.A.R (2018). Profil swamedikasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta periode November-Desember 2017. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wijoyo, P.M (2014) 15 Ramuan penyembuh maag, Jakarta : Bee Media Indonesia. 3.
- Kemenkes. (2015). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- **Lampiran Surat Tugas Pelaksanaan PKM**
- **Lampiran Surat Balasan Pelaksanaan PKM**
- **Lampiran Foto- Kegiatan**
- **Lampiran Print Out Materi/ Leaflet**
- **Daftar Hadir Panitia**
- **Daftar Hadir Peserta**
- **Lampiran Banner**
- **Lampiran Satuan Cara Penyuluhan SAP**

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan	: “Swamedikasi Penyakit Maag Dengan Obat Tradisional ”
Sasaran	: Masyarakat umum terutama ibu ibu PKK
Hari/tanggal	: Jumat, 27 Januari 2023
Tempat	: Apotek Suastikana Bekasi Timur
Waktu	: 10.00- 11.30

PENDAHULUAN

Penggunaan obat tradisional secara umum dinilai lebih aman daripada penggunaan obat modern. Hal ini disebabkan karena obat tradisional memiliki efek samping yang relatif lebih sedikit dari pada obat modern (Sari, 2006). Kemudian lamanya pandemi mengakibatkan menurunnya pendapatan masyarakat yang menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat akibat harga obat yang semakin mahal, sehingga secara tidak langsung berdampak pada menurunnya derajat kesehatan masyarakat.

Pengobatan sendiri atau swamedikasi merupakan upaya yang paling banyak dilakukan masyarakat untuk mengatasi keluhan atau gejala penyakit, sebelum mereka memutuskan mencari pertolongan ke pusat pelayanan kesehatan atau petugas kesehatan. Lebih dari 60% masyarakat mempraktekkan swamedikasi berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar Jawa Barat pada tahun 2013. Hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pada tahun 2014 menunjukkan bahwa persentase penduduk yang melakukan swamedikasi akibat keluhan kesehatan yang dialami sebesar 61,05%. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku swamedikasi di Indonesia cukup besar. Alasan masyarakat Indonesia melakukan swamedikasi karena penyakit dianggap ringan (46%), harga obat yang lebih murah (16%) dan obat mudah diperoleh (9%) (Sasmita,2018)

Penyakit umum yang sering diobat dengan cara swamedikasi adalah gastritis atau yang lebih dikenal oleh masyarakat yaitu penyakit maag (Misnadiarly,2009). Gastritis merupakan penyakit gangguan pencernaan akibat tingginya kadar asam lambung yang disebabkan oleh faktor psikis, obat-obat tertentu dan makanan atau minuman yang merangsang kenaikan asam lambung.

Berdasarkan profil kesehatan di Indonesia tahun 2012, gastritis merupakan salah satu penyakit dalam 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah kasus 30.154 kasus (4,9%) (Kemenkes,2015).Dari survey yang dilakukan

pada masyarakat Jakarta pada tahun 2014 yang melibatkan 1645 responden diperoleh hasil bahwa klien dengan masalah gastritis ini mencapai 60% dan di provinsi Jawa Barat angka kejadian penderita penyakit gastritis mencapai 31,2% artinya masalah gastritis ini memang ada di masyarakat dan tentunya harus menjadi perhatian kita semua (Wijoyo,2014).

Masyarakat di daerah Apotek Suastikana Bekasi Timur memiliki cukup pekarangan dan mereka sudah terbiasa untuk menanam berbagai tanaman obat dan tanaman lainnya. Pemanfaatan tanaman yang ada di pekarangan mereka masih belum seperti yang diharapkan. Beberapa warga diketahui sudah mulai memanfaatkan tanaman obat yang tumbuh di halaman rumah mereka, namun pemanfaatannya masih belum optimal. Warga kadang-kadang menggunakan tanaman obat untuk mengobati penyakit ringan yang mereka derita, namun kadang pemanfaatannya masih salah, karena hanya berdasar dari anjuran teman atau tetangga.

Penggunaan obat tradisional yang tidak sesuai dengan aturan, dikhawatirkan dapat mengurangi khasiat obat itu sendiri. Jika penggunaannya terlalu banyak, dikhawatirkan juga akan memberikan efek toksik yang akan membahayakan bagi masyarakat. Maka diperlukan edukasi kepada masyarakat, agar pemanfaatan tanaman obat tradisional dapat optimal dan derajat kesehatan masyarakat meningkat.

Berdasarkan tujuan ini saya tertarik untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan yaitu agar dapat untuk mengedukasikan dan mengajak masyarakat di lingkungan Apotek Suastikana, Bekasi Timur untuk memanfaatkan penggunaan obat tradisional untuk mengatasi penyakit gastritis.

I. TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)

Setelah mengikuti penyuluhan peserta mampu mengatasi penyakit gastritis dengan cara swamedikasi penyakit gastritis dengan obat tradisional.

II. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK)

Setelah dilakukan penyuluhan, peserta diharapkan mampu menjelaskan tentang :

1. Pemahaman tentang swamedikasi penyakit gastritis dengan obat tradisional
2. Mampu menyebutkan tanaman obat yang bisa digunakan untuk mengatasi gastritis
3. Pemahaman tentang pengolahan ramuan herbal untuk penyakit gastritis
4. Pemahaman tentang jika penyakit gastritis tidak berkurang maka di harapkan menemui dokter.

III. MATERI

- a. Pengertian penyakit gastritis atau maag
- b. Tanaman obat yang turun temurun di gunakan untuk penyakit gastritis
- c. Pengolahan ramuan herbal untuk penyakit gastritis
- d. Ramuan herbal tidak diperkenankan untuk bayi dan wanita hamil, jika tidak berkurang gangguan gastritis oleh obat tradisional maka di sarankan menghubungi dokter

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi

D. Kegiatan penyuluhan

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Penyaji	Kegiatan Peserta	Metode	Media	Waktu
Pembukaan	-Pembukaan salam dan perkenalan -Menjelaskan maksud dan tujuan	- Menjawab salam - Memperhatikan dan menanggapi	Ceramah	Kata-kata/kalimat	5 menit
Penyampaian Materi	Menyampaikan materi 1. Pengertian swamedikasi dengan obat tradisional 2. Tanaman obat yang dipercaya dapat mengatasi gastritis 3. Apa yang harus	A. Memperhatikan dan menanggapi B. Bertanya mengenai hal – hal yang belum jelas	Ceramah	Power point dan leaflet	60 menit

	<p>diperhatikan ketika mengolah ramuan herbal</p> <p>4. Beberapa ramuan herbal untuk gastritis dan cara pengolahanya</p> <p>5. Ramuan herbal bukan untuk wanita hamil dan bayi, serta jika penyakit tidak membaik diharapkan menghubungi dokter</p>				
Penutupan dan Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi - Menyampaikan kesimpulan materi - Mengakhiri pertemuan dengan penutup dan salam 	Menjawab pertanyaan evaluasi dan menjawab salam	Diskusi dan Tanya jawab	- Kata-kata/kalimat	35 menit

IV. METODE

Metode yang di gunakan pada penyampaian pendidikan kesehatan adalah :

1. Ceramah
2. Diskusi dan Tanya jawab

V. ALAT

Media : leaflet dan power point.

VI. EVALUASI

1. Jelaskan pengertian swamedikasi ?
2. Jelaskan pengertian obat tradisional?
3. Jelaskan pengolahan ramuan herbal dengan baik dan benar ?
4. Jelaskan satu komposisi ramuan herbal yang bisa mengatasi penyakit maag?



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

DAFTAR HADIR PKM

Hari/Tanggal : Jumat/27 Januari 2023

Waktu : 10.00-11.30

Pemateri : Dharma Yanti, M.Farm.

Judul PKM : “Swamedikasi Penyakit Maag Dengan Obat Tradisional ”

No	NAMA	JABATAN	KET	TTD
1.	Dharma Yanti M.Farm.	Dosen Farmasi		
2.	Dra.Nunung Nurhayati,Apt, M.Farm	Dosen Farmasi		
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11				
13				
14				
15				



SWAMEDIKASI PENYAKIT MAAG DENGAN OBAT TRADISIONAL

Oleh :

Dharma Yanti

**Fakultas Farmasi STIKes Medistra
Indonesia**

Apa Itu Swamedikasi dan TOGA?

Swamedikasi adalah tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah kesehatan dengan menggunakan obat-obatan ataupun tanaman obat yang dapat dikonsumsi sendiri tanpa pengawasan dari dokter.

TOGA adalah singkatan dari Tanaman Obat Keluarga. Tanaman obat pada adalah sebidang tanah baik di halaman rumah yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat untuk memenuhi kebutuhan keluarga akan obat-obatan

WARNING !!!

TIDAK DIGUNAKAN UNTUK:

- Anak umur < 1 tahun
- Ibu hamil
- Ibu menyusui
- Jika penyakit lebih dari 3-4 hari (khusus batuk dan flu tidak lebih dari 1 minggu)
- Memiliki penyakit komplikasi

Maag atau dispepsia berasal dari bahasa Yunani, yaitu dys (buruk) dan peptin (pencernaan). Maag didefinisikan sebagai sindrom yang mencakup satu atau lebih dari gejala-gejala berikut:

- Rasa penuh setelah makan
- Perasaan cepat kenyang
- Nyeri ulu hati
- Rasa panas atau terbakar di daerah ulu hati

Penyebabnya bisa karena makan secara tidak teratur, terdapat mikroorganisme yang merugikan, mengkonsumsi obat-obatan pereda nyeri, mengkonsumsi alkohol, pola tidur yang tidak teratur dan stres. Maag juga bisa terjadi apabila sipenderita telat makan, kemudian sewaktu makan dengan porsi terlalu banyak.

OBAT HERBAL UNTUK MAGH

1. KUNYIT

Sakit maag. Seibu jari rimpang kunyit dicuci, parut, beri sedikit air, peras. Minum 2 kali sehari, pagi sebelum makan dan malam sebelum tidur.

2. JAMBU BIJI

Sakit maag. 8 helai daun jambu biji dicuci, rebus dengan 1,5 liter air. Gunakan untuk minum 3 kali sehari.

3. KURMA

Inffused water kurma

Selain dimakan langsung, kurma juga bisa dibuat sebagai infused water. Kurma dapat mengatasi penyakit maag serta bisa digunakan untuk menambah berat badan.

Bahan:

- 5/ 7 buah kurma
- 500 ml air

Cara membuat:

Masukkan kurma ke dalam botol kedap udara yang sudah diisi air. Tutup rapat selama 6 jam. Infused water bisa dikonsumsi setelah 6 jam dan jangan sampai lewat dari 12 jam.

Kurma dan kelapa hijau

Bahan:

- 5-7 buah kurma
- 1 buah kelapa hijau yang dagingnya masih muda
- 1 ruas jahe seukuran jempol orang dewasa
- Seujung sendok garam nonrafinasi

Cara membuat:

Campur semua bahan dengan menggunakan blender.

Setelah tercampur rata, pindahkan ke gelas saji.

Ramuan siap diminum untuk atasi sakit maag.

4. Temulawak

Mengutip buku berjudul Khasiat & Manfaat Temulawak: Rimpang Penyembuh Aneka Penyakit karya Efi Afifah, temulawak adalah salah satu manfaat temulawak sebagai tanaman herbal adalah sebagai obat maag. Temulawak mengandung selulosa yang membantu proses pencernaan. Berikut bahan dan cara membuat obat herbal temulawak untuk obat maag

Bahan

- Temulawak 30 gram
- Kencur 30 gram
- Lengkuas 30 gram Adas
- 1 sendok teh Kapulaga 4 butir
- Air 800 cc Gula aren secukupnya

Anda kupas temulawak, kencur, dan lengkuas sampai bersih. Kemudian, Anda potong rempah-rempah tersebut. Anda rebus semua bahan di dalam air sampai mendidih dan menyisahkan air sekitar 200 cc. Anda saring dan dinginkan air rebusan temulawak tersebut lalu minum.

5. Mentimun

Mentimun lazim digunakan sebagai pelengkap menu makanan. Mentimun juga banyak dimanfaatkan sebagai bahan membuat minuman segar. Faktanya, mentimun dipercaya efektif meredakan asam lambung. Untuk mengobati asam lambung, bagian mentimun yang dimanfaatkan adalah buahnya. Untuk merasakan manfaatnya, Anda cukup mengonsumsi dua potong mentimun segar yang sudah dikupas dan dibuang bijinya dua jam sekali.

6. Pepaya

Pepaya tenar sebagai buah kaya serat yang berkhasiat untuk melancarkan pencernaan. Namun, siapa sangka bila pepaya juga bermanfaat sebagai obat herbal asam lambung. Mengutip dari Kompas.com, pepaya mengandung enzim papain yang bermanfaat untuk melancarkan pencernaan dan meredakan gejala asam lambung seperti panas di bagian perut atas sampai dada (heartburn). Manfaat pepaya sebagai obat asam lambung sudah diuji dalam sebuah penelitian. Dr George Herschell memberikan jus pepaya kepada 12 pasien asam lambung. Hasilnya, 10 pasien sembuh dari penyakitnya, satu orang merasa kondisinya lebih baik, dan satu pasien lainnya merasa kondisinya tidak membaik.

7. Pala

Pala salah satu rempah-rempah yang cukup tersohor di tanah air. Para penderita asam lambung bisa memanfaatkan biji pala untuk meredakan penyakitnya saat kambuh. Berikut resep racikan biji pala yang efektif meredakan asam lambung.

Bahan

- Biji pala (serbuk) 1 gram
- Pisang batu (serbuk) 8 gram
- Air 100 ml Anda seduh biji pala dan pisang batu dengan air hangat. Anda minum seduhan biji pala dengan pisang batu satu kali sehari. Anda bisa meminum ramuan biji pala tersebut selama 30 hari.

8. Temu putih memang tidak sepopuler kunyit.

Namun, manfaat temu putih tidak kalah dengan kunyit. Salah satu manfaat temu putih adalah meredakan asam lambung. Namun Anda tidak bisa asal mengonsumsi temu putih untuk meredakan asam lambung. Sebab ada cara yang tepat mengolah temu putih sebagai obat herbal asam lambung. Berikut cara mengolah temu putih untuk meredakan asam lambung

Bahan :

- Rimpang temu putih tujuh keping
- Air secukupnya Anda cuci bersih rimpang temu putih. Kemudian, Anda seduh rimpang temu putih dengan air mendidih. Anda minum sehari sekali. Anda bisa mengulang untuk minum air seduhan temu putih selama 14 hari. Perlu Anda ingat, perempuan hamil tidak dianjurkan untuk minum air rebusan temu putih ini. Perlu diingat, Anda sebaiknya menjalankan pola hidup sehat agar kadar asam lambung terkontrol.

Ramuan Magh lainnya :

Komposisi ramuan maag untuk penggunaan 1 hari, terdiri dari bahan kering:

- Rimpang Jahe 15 gram
- Herba Sembung 15 gram
- Jinten Hitam 2 gram
- Rimpang Kunyit 15 gram

Cara Penyiapan: Untuk memudahkan dalam penyiapan, ramuan dapat dikemas dalam kantong plastik setiap satu hari pemakaian. Rebus 1 liter (5 gelas belimbing) air dalam panci stainless/kendil bertutup, hingga mendidih. Setelah mendidih, satu kemasan ramuan Jamu dimasukkan ke dalam panci/kendil, kemudian perebusan dilanjutkan selama 15 menit menggunakan api kecil. Panci/kendil diangkat dan didiamkan hingga dingin (suhu ruang) dilanjutkan dengan penyaringan menggunakan saringan teh.

Air rebusan diperoleh dibagi menjadi 3 bagian, untuk diminum 3 kali pada hari yang sama yaitu pagi, siang dan malam.

Peringatan penggunaan:

Bila setelah satu minggu pemakaian tidak ada perubahan atau semakin parah, dapat konsultasi ke dokter.



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA
INDONESIA**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

DAFTAR HADIR PKM

Hari/Tanggal : Jumat/27 Januari 2023
Waktu : 9.00-10.00
Pemateri : Dharma Yanti, M.Farm.
Judul PKM : **“SWAMEDIKASI PENYAKIT MAAG DENGAN OBAT TRADISIONAL”**

No	NAMA	JABATAN	KET	TTD
1.	Dharma Yanti M.Farm.	Dosen Farmasi		
2.	Dra.Nunung Nurhayati,Apt, M.Farm	Dosen Farmasi		
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11				
13				
14				
15				













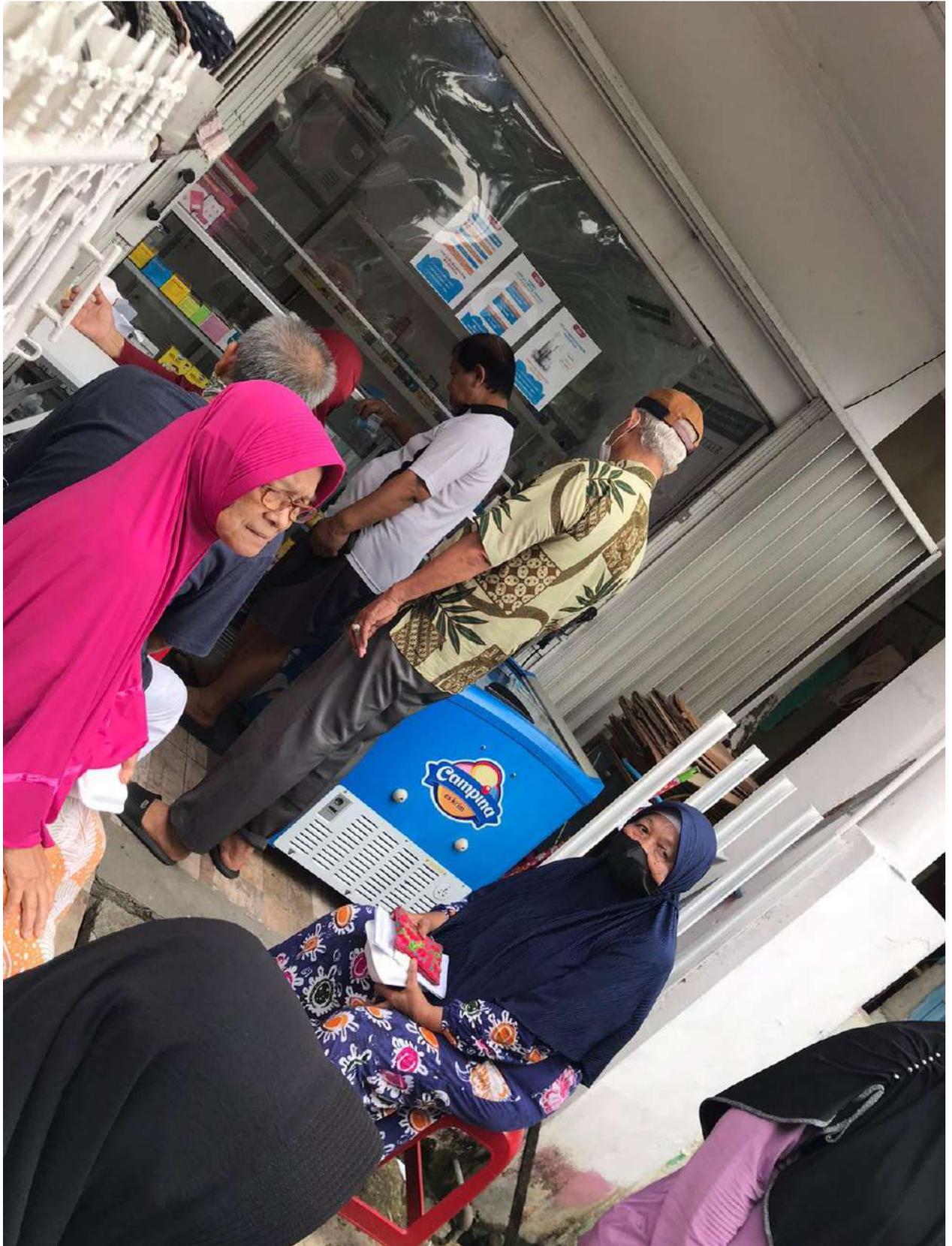
















SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

Jl. Cut Mutia Raya No. 88A-Kel. Sepanjang Jaya - Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374
Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

ABSENSI KEGIATAN PKM
PROGRAM STUDI FARMASI
TA 2022 / 2023

Hari, tanggal : Jumat, 27 Januari 2023

Pukul : 09:00 - 12:00

Lokasi : Apotek Suastikana

Jalan Damar no 507 RT 004/RW 018, Kel.Margahayu, Kec. Bekasi
Timur.

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	TURONO	
2	Dyubandah	
3.	Sukaesih	
4	Anu	
5	Masrofaq	
6.	Sugiati	
7.	Asmami	
8	Nur Lailiy	



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

Jl. Cut Mutia Raya No. 118A Kel. Sepanjang Jaya - Bekasi Telp (021) 82431375-77 Fax (021) 82431374
Web: stikesmedistra.indonesia.ac.id Email: stikes_m@stikesmedistra.indonesia.ac.id

**ABSENSI KEGIATAN PKM
PROGRAM STUDI FARMASI
TA 2022 / 2023**

Hari, tanggal : Jumat, 27 Januari 2023
Pukul : 09:00 – 12:00
Lokasi : Apotek Suastikana
Jalan Damar no 507 RT 004/RW 018, Kel. Margahayu, Kec. Bekasi Timur.

NO	NAMA	TANDA TANGAN
9.	Suripah	
10.	Siti Ayu Ningsih	
11.	Choirunnisa Istandar	
12.	Lidia Oktaviani	
13.	Fina Badzina	
14.	Noor intan	
15	Orentiaber S.	
16	Septiani Era R.	



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA**
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)
Jl.Cut Mutia Raya No. 88A Kel.Sepanjang Jaya - Bekasi Telp (021) 82431375-77 Fax (021) 82431374
Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikes_mu@stikesmedistra-indonesia.ac.id

**ABSENSI KEGIATAN PKM
PROGRAM STUDI FARMASI
TA 2022 / 2023**

Hari, tanggal : Jumat, 27 Januari 2023
Pukul : 09:00 – 12:00
Lokasi : Apotek Suastikana
Jalan Damar no 507 RT 004/RW 018, Kel.Margahayu, Kec. Bekasi Timur.

NO	NAMA	TANDA TANGAN
25	Muhammad Nurhazaki	
26	Anysa Ellycornia S.	
27	Yonathan	
28	Dharma Luri	



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
MEDISTRA INDONESIA**
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)
Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya - Bekasi Telp (021) 82431375-77 Fax (021) 82431374
Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikes_mia@stikesmedistra-indonesia.ac.id

**ABSENSI KEGIATAN PKM
PROGRAM STUDI FARMASI
TA 2022 / 2023**

Hari, tanggal : Jumat, 27 Januari 2023
Pukul : 09:00 – 12:00
Lokasi : Apotek Suastikana
Jalan Damar no 507 RT 004/RW 018, Kel.Margahayu, Kec. Bekasi Timur.

NO	NAMA	TANDA TANGAN
17.	Siti Nurfadiah	
18.	M. Shodiqy.	
19.	Alwi Sani	
20.	Angel Galia	
21	Winda Oktina	
22	Lia Warti	
23	fernika	
24	Reowen Muhareer	

